

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Kajian Pengelolaan Persampahan di Soka Martani Desa Merdikorejo” adalah:

1. Pengelolaan sampah di Padukuhan Soka Martani ada dua yaitu pengelolaan secara mandiri yaitu di bakar dan pengelolaan sampah melalui program bank sampah.
2. Karakteristik masyarakat yang ditunjukkan melalui berbagai variabel yaitu usia, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan tingkat pendapatan. Dari variabel tersebut ditemukan masyarakat yang mengelola sampah secara mandiri didominasi oleh usia > 50 tahun sedangkan pada pengelolaan sampah melalui program bank sampah didominasi oleh usia 25 – 40 tahun. Kemudian pada tingkat pendidikan terakhir pada pengelolaan secara mandiri didominasi oleh pendidikan SD sedangkan pada pengelola sampah melalui program bank sampah di dominasi oleh pendidikan SLTA. Mata pencaharian pada pengelola sampah secara mandiri di dominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai petani sedangkan pada pengelola sampah melalui program bank sampah di dominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pada tingkat pendapatan, pengelola sampah secara mandiri tertinggi adalah Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sedangkan pada pengelola sampah melalui program bank sampah tingkat pendapatan tertinggi adalah < Rp 1.000.000.
3. Dalam pengelolaan sampah masyarakat memiliki keterlibatan masing-masing. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri adalah pengumpulan sampah kemudian pembuang sampah di kebun milik pribadi atau lahan kosong atau pekarangan kemudian di bakar. Sedangkan pada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah adalah penyediaan wadah, pengumpulan sampah, pemilahan sampah, pemakaian barang yang masih dapat digunakan, pendaur ulang sampah.
4. Pada tahap efektifitas pengelolaan bank sampah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bank sampah berjalan secara baik, efektif, efisien dan optimal. Dengan adanya pengelolaan bank sampah terjadi perbaikan atau peningkatan dalam pengelolaan sampah. Lingkungan menjadi bersih dan sampah

lebih tertata. Namun pada penilaian pelaksanaan masyarakat ada yang memilih kategori “biasa saja”. Hal ini karena belum tertatanya jadwal pelaksanaan terutama pada pembelajaran cara mendaur ulang menjadikan masyarakat tidak memiliki hasil dalam pendaur ulang sampah karena minimnya ilmu pengetahuan. Begitu juga pada tingkat keoptimalan sampah, masih banyak masyarakat memilih belum optimal dikarenakan masih ada masyarakat yang mengelola sampah dengan cara dibakar. Hasil asap pada pembakaran ini sangat mengganggu warga sekitar. Pembakaran secara ilegal ini membuat warga menjadi tidak nyaman karena udara menjadi tercemar.

5. Ada 4 jenis partisipasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi eksekusi, partisipasi vertikal, partisipasi individual dan partisipasi kolektif.

## **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat di berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Merdikorejo untuk memberikan bantuan berupa modal dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah. agar menjadi lebih baik lagi, seperti memberikan fasilitas lebih dalam program pengelolaan sampah, memberi dukungan dalam hasil kerajinan tangan masyarakat lokal dengan cara lebih memperkenalkan kembali keluar Desa Merdikorejo.
2. Mengubah pola pikir (mindset) keterlibatan masyarakat dalam program pengelolaan sampah terutama pada pengelolaan sampah secara mandiri melalui sosialisasi tentang pengelolaan sampah, arti penting lingkungan agar tetap terjaga bersih.
3. Masyarakat lebih memberdayakan program Bank Sampah sebagai penyaluran dalam mempelajari pengelolaan sampah, lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Bank Sampah Kenanga.

